

## **POLA KOMUNIKASI TRADISI SADRANAN**

(Pola Komunikasi Masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten  
Boyolali dalam Melestarikan Tradisi Sadranan)



Oleh:

**Azkia Farah Iffana**

**D0213020**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
2017**

## **PERSETUJUAN**

### **POLA KOMUNIKASI TRADISI SADRANAN**

(Pola Komunikasi Masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten  
Boyolali dalam Melestarikan Tradisi Sadranan)

Oleh:  
Azkie Farah Iffana  
NIM.D0213020

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Surakarta, 20 Oktober 2017

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned over the printed name of the supervisor.

**Drs. Dwi Tivanto, S.U**  
NIP 195404141980031007

## HALAMAN PENGESAHAN


Penulisan Skripsi ini telah diterima dan disahkan  
Oleh Dosen Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada :


Hari : Kamis  
Tanggal : 09 November 2017

### DOSEN PENGUJI

1. Prof. Drs. Pawito, Ph.D  
NIP. 19540805 198503 1 002

(  )

Penguji 1

2. Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos, M.Si (  )  
NIP. 19820302 200912 1 005

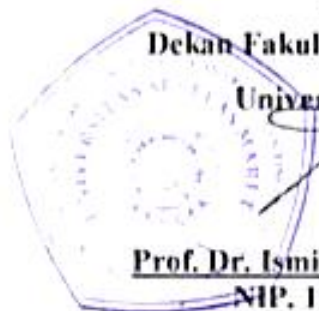
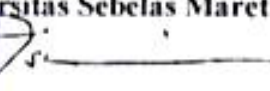
Penguji 2

3. Drs. Dwi Tiyanto, S.U  
NIP. 19540414 198003 1 007

(  )  
Penguji 3

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sebelas Maret

  
  
Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si  
NIP. 196108251986012001

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azkia Farah Iffana  
NIM : D0213020  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul **POLA KOMUNIKASI TRADISI SADRANAN (Pola Komunikasi Masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dalam Melestarikan Tradisi Sadranan)** ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai regulasi yang berlaku.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 20 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Azkia Farah Iffana  
NIM. D0213020

## **MOTTO**

*Memulai dengan penuh keyakinan*

*Menjalankan dengan penuh keikhlasan*

*Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan*

## **PERSEMBAHAN**

*Teristimewa untuk Ibu, Bapak dan Kakak Adek yang  
selalu mendo'akan dan mendukung saya*

*Untuk sahabat dan orang terkasih yang selalu  
menemani berjuang bersama*

*Dan untuk dosen pembimbing yang selalu  
meluangkan waktu hingga saya dapat  
menyelesaikan skripsi ini dengan baik*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita termasuk orang mendapat syafa'atnya. Penulisan skripsi berjudul POLA KOMUNIKASI TRADISI SADRANAN (Pola Komunikasi Masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali) ini diajukan sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk penulis
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M. Si selaku dekan FISIP UNS yang telah membantu perihal administratif selama melakukan penelitian.
3. Sri Hastjarjo, S. Sos., Ph. D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS yang telah membantu dan mempermudah perihal administratif selama penulis melakukan penelitian untuk skripsi.

4. Drs. Dwi Tiyanto, S.U selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa telah memberi arahan, masukan dan juga nasihat kepada penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Tim penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan juga memberi arahan serta masukan kepada penulis untuk menyempurnakan penulisan skripsinya.
6. Masyarakat dan perangkat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ibu, bapak, mas M. Andra Afkhor, mas M. Ardha Aflathoni, dan dek Auna Meiliyatis Shofwa yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.
8. Deny Tri Nugroho, partner dalam segala hal yang selalu memberi dukungan dan bantuan.
9. Rizki Ari Nur Anggraini yang selalu meluangkan waktunya untuk menemani penulis selama penelitian.
10. Humaida Poetry Al-Arsy, Ratna Analisa, Aulia Mestikasari, Sekar Pratiwi Prabaningtyas, dan Gatot Adi Permana yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah selama ini.
11. Teman-teman KJ (Yaya, Fitri, Ganis, Putri, Fika, Recta, Wulan, Andin, Tara) yang selalu menghibur dan memberi bantuan.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2013 terimakasih atas warna-warni masa kuliah yang pernah kita jalani bersama.



13. Teman-teman KKN Desa Candi yang menyemangati penulis.

14. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis, terimakasih banyak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Oktober 2017

Azkia Farah Iffana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	8
C.Tujuan .....	8
D.Manfaat .....	9
E.Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Komunikasi .....	9
2. Fungsi Komunikasi .....	12
3. Pola Komunikasi .....	14
4. Komunikasi sebagai Aktivitas Simbolik.....	17
5. Pemaknaan Simbol.....	21
6. Komunikasi Budaya.....	22
7. Pelestarian Tradisi .....	27
8. Tradisi Sadranan .....	29
9. Komunikasi Interpersonal .....	31
10. Teori Interaksi Simbolik .....	33
F. Kerangka Pemikiran .....	40

G. Metode Penelitian .....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Lokasi Penelitian.....	42
3. Populasi dan Sampel .....	42
4. Sumber Data.....	42
5. Teknik Pengumpulan Data.....	45
6. Teknik Analisis Data .....	45
7. Sistematika Pembahasan .....	48
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA CEPOGO .....</b>	<b>50</b>
A. Letak Geografis Desa Cepogo .....	50
B. Demografi Desa Cepogo .....	51
C. Struktur Organisasi dan Tugas Pemerintah Desa Cepogo .....	61
<b>BAB III ANALISIS DATA .....</b>	<b>67</b>
A. Sajian Data .....	67
B. Analisis Data .....	79
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1</b>	Jumlah Penduduk Desa Cepogo .....	51
<b>Tabel 2</b>	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cepogo .....	52
<b>Tabel 3</b>	Sarana Pendidikan di Desa Cepogo .....	52
<b>Tabel 4</b>	Mata Pencahariaan Masyarakat Desa Cepogo .....	56
<b>Tabel 5</b>	Agama Masyarakat Desa Cepogo .....	57
<b>Tabel 6</b>	Sarana Peribadatan .....	58
<b>Tabel 7</b>	Data Informan .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1</b>	Peta Desa Cepogo .....	49
<b>Gambar 2</b>	Kegiatan Bersih Makam .....	72
<b>Gambar 3</b>	Kegiatan Tenongan .....	73
<b>Gambar 4</b>	Kegiatan Ziarah Kubur .....	75
<b>Gambar 5</b>	Kegiatan Silaturahmi .....	77
<b>Gambar 6</b>	Pola Komunikasi Tradisi Sadranan .....	98

## ABSTRAK

### **AZKIA FARAH IFFANA, D0213020. POLA KOMUNIKASI TRADISI SADRANAN**

(Pola Komunikasi Masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dalam Melestarikan Tradisi Sadranan)

Budaya merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena menjadi salah satu identitas diri. Setiap budaya memiliki nilai yang sama namun berbeda-beda norma. Sebuah budaya harus dilestarikan karena budaya merupakan warisan nenek moyang. Budaya merujuk pada suatu yang diwariskan pada masa lalu dan masih berfungsi pada masa kini. Salah satu unsur budaya yang terus dilestarikan yaitu tradisi. Contoh tradisi yang kental dan masih terus dilestarikan adalah tradisi Sadranan. Tradisi sadranan Di Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali masih lestari hingga saat ini. Bahkan seiring berjalannya waktu pelaksanaan tradisi Sadranan semakin meriah. Tradisi Sadranan memiliki kedudukan yang penting di mata masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dalam melestarikan tradisi sadranan.

Penelitian ini mengacu pada teori Interaksi simbolik. Teori ini digunakan untuk melihat proses komunikasi masyarakat pelestarian tradisi Sadranan.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik sampling diambil dengan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pola komunikasi yang digunakan masyarakat Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali adalah pola komunikasi semua saluran. Semua masyarakat dapat bergantian dalam mengirim dan menerima pesan tanpa ada batas peraturan tertentu. Tradisi sadranan menjadi salah satu bentuk eksistensi diri bagi masyarakat dalam kegiatan sosial budaya. Adanya partisipasi dari seluruh masyarakat berpengaruh terhadap lestarnya tradisi Sadranan. Penyampaian pesan atau nasihat dari orang tua kepada generasi selanjutnya tentang pentingnya dan manfaat tradisi Sadranan juga menjadi salah satu usaha dalam pelestariannya.

***Kata kunci:*** tradisi Sadranan, pola komunikasi, teori interaksi simbolik

## ABSTRACT

### **AZKIA FARAH IFFANA, D0213020. COMMUNICATION PATTERN OF SADRANAN**

(Communication Pattern of Cepogo's society, Cepogo Sub District, Boyolali District in Preserving Sadranan Tradition)

Culture is an important thing in human life because it becomes one of self identity. Every culture has the same values but with different norms. A culture must be preserved because it is an inheritance of the ancestors. Culture refers to something that inherited in the past and still functions today. One of the cultural elements that continues to be preserved is tradition. An example of an adamant and continuous tradition is Sadranan. Sadranan is still done today in Cepogo Village, Cepogo Sub District, Boyolali District, even more festive. Sadranan tradition has an important position in for the people. The aim of this study is to know the communication pattern used by the people of Cepogo Village, Cepogo Sub District, Boyolali District in preserving the sadranan tradition.

This research refers to the symbolic interaction theory that used to see the communication process of the community in preserving Sadranan.

The data collecting method used is descriptive qualitative Data collecting is done by interview, observation, documentation, and literature study. Sampling technique is taken by purposive sampling technique and the data was analysed using interactive analysis model.

The result showed that the communication patterns used by people in Cepogo, Boyolali District is all channel communication pattern. All societies can take turns in sending and receiving messages without any specific regulatory limits. Sadranan becomes the form of self-existence for the community in social cultural activities. The entire community's participation has an effect on the sustainability of the Sadranan. The message or advice delivery from elders to the next generation about the importance and benefits of Sadranan also became one of the efforts in its preservation.

**Keywords:** *sadranan tradition, communication pattern, symbolic interaction theory*

